

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prestasi Indonesia di bidang olahraga akhir-akhir ini semakin menurun. Selama ini Indonesia hanya mengandalkan cabang olahraga bulutangkis untuk mengukir prestasi di pentas olahraga Internasional. Namun, menurut kabar berita yang kami baca dari situs olympicgames.org, olahraga bulutangkis mulai tahun 2012 dimana saat itu olimpiade dilaksanakan di kota London rencananya tidak akan dipertandingkan lagi. Isu ini jika benar terjadi tentunya akan membuat Indonesia semakin kehilangan prestasi di pentas olahraga Internasional. Seperti kita tahu pada 5 pergelaran Olimpiade 1992-2008, Indonesia selalu bisa mendapatkan 1-2 emas yang semuanya didapatkan dari olahraga bulutangkis. Lalu jika bulutangkis tidak lagi dipertandingkan, apakah Indonesia untuk ke depannya tidak mampu lagi mendapatkan emas olimpiade.

Dari sini kami melihat adanya suatu alternatif lain untuk mengembangkan olahraga Indonesia. Kami merasa bahwa masalah minimnya prestasi itu bisa sedikit diperbaiki melalui olahraga renang. Pada olimpiade tahun 1996 dan tahun 2000 kita mampu meraih medali perunggu di cabang renang melalui Richard Sam Bera. Namun setelah itu olahraga renang tak pernah lagi menyumbangkan medali.

Banyak yang mengatakan minimnya prestasi di bidang olahraga renang ini dikarenakan minimnya kegiatan perlombaan renang dalam negeri. Hal ini sebagai imbas minimnya fasilitas berupa aquatic center dalam negeri dan walaupun ada, fasilitas yang ada di dalamnya masih kurang mampu untuk mengakomodasi segala kegiatan kompetisi renang. Hal inilah yang memicu kami untuk menghadirkan sebuah National Aquatic center yang memiliki fasilitas yang sama dengan yang dimiliki oleh kota-kota penyelenggara olimpiade seperti Water cube di Beijing, Aquatic olympic park di Sydney atau national aquatic center milik London yang masing-masing memiliki fasilitas lengkap seperti adanya ruang kendali penyiaran, ruang konferensi pers dan tribun vip.

Selain itu olahraga renang juga sangat baik bagi kesehatan dan bisa memperbaiki penampilan seperti menambah tinggi badan dan menurunkan berat badan. Inilah juga yang mendasari kami untuk mampu menghadirkan suatu tempat untuk mengembangkan olahraga renang baik untuk membangunkan kembali geliat olahraga renang dan mengembangkan potensi-potensi muda yang memiliki bakat renang serta mampu untuk membantu meningkatkan kualitas fisik masyarakat.

Di sisi lain, adanya sarana olah raga air bertaraf internasional di Kota Temanggung, juga diharapkan nantinya bisa menjadi tuan rumah berbagai event-event kejuaraan olah raga air. Sehingga secara tidak langsung dapat mengangkat potensi perekonomian di Jawa Tengah, khususnya Kota Temanggung

Penulis merencanakan bahwa nantinya akan ada sarana untuk menaungi beberapa sasaran fungsi utama. Fungsi kebugaran bagi semua kalangan, fungsi sebagai home base club renang kompetisi, bagi peminat serta fungsi sebagai kurikulum sekolah-sekolah yang tidak memiliki kolam renang. Atas dasar pemikiran diatas, maka penulis mengangkat judul **TEMANGGUNG INDOOR AQUATIC STADIUM.**

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

- Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan *Aquatic Stadium* sebagai fasilitas yang baik dan memenuhi syarat dari segi kelayakan dan keamanan sehingga dapat menunjang perkembangan olahraga air di Temanggung.
- Untuk memfasilitasi kegiatan berolahraga atlet renang Kab. Temanggung, khususnya olahraga air yang sangat populer dikalangan masyarakat.
- Menyediakan fasilitas yang dapat menampung kegiatan olahraga air, baik aktivitas maupun fasilitasnya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat dilakukan secara efisien.
- Menciptakan fisik arsitektural bangunan yang mampu mengundang masyarakat untuk beraktivitas di dalamnya.
- Mengangkat potensi Kota Temanggung dengan diselenggarakannya event-event nasional maupun Internasional.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Aquatic Stadium di Temanggung berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan dalam perancangan Aquatic Stadium khususnya di Temanggung, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan

wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Aquatic Stadium* ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2 Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan *Aquatic Stadium* atau kolam renang di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan *Aquatic Stadium*.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Temanggung *Aquatic Stadium* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Aquatic Stadium, Karakteristik kolam renang, tinjauan arsitektur *zoomorphic*, gambaran kebutuhan ruang, dan tinjauan studi banding bangunan sejenis yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN KOTA TEMANGGUNG

Membahas tentang tinjauan kota Temanggung berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Temanggung. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi olahraga air di Temanggung dan faktor – faktor yang mendukung pembangunan *Aquatic Stadium* di Kota Temanggung.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang anggapan, dan batasan mengenai perencanaan Temanggung Indoor Aquatic Stadium

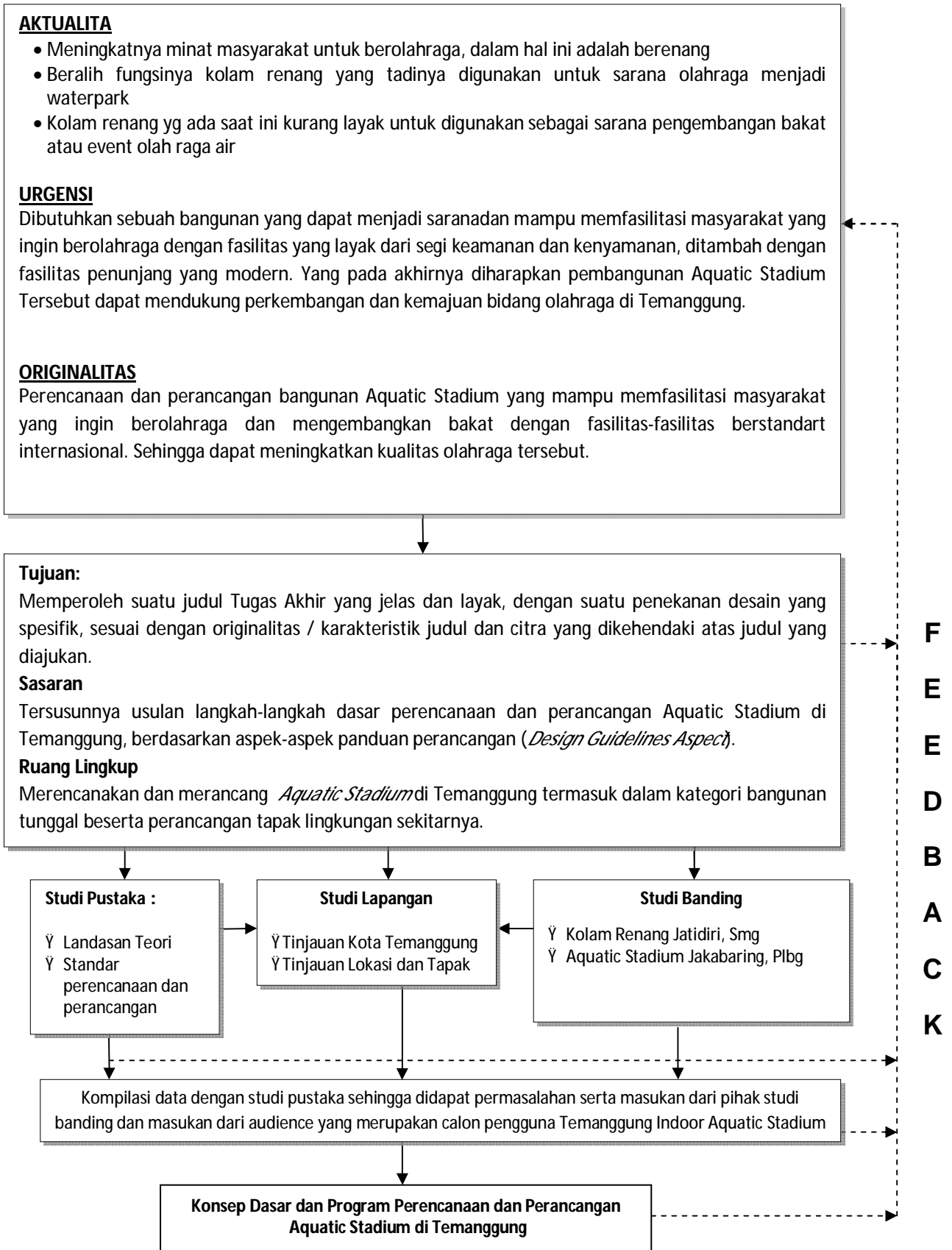
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *AQUATIC STADIUM*

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AQUATIC STADIUM

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Aquatic Stadium* di Temanggung dengan langgam arsitektur *zoomorphic*.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.7.1 Diagram Alur Pikir

Sumber: Pemikiran penulis, 2013